

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal.<sup>1</sup> Sehingga pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan individu. Tujuan utama pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dirinya dan kebutuhan masyarakat.<sup>2</sup>

Inti kegiatan suatu sekolah atau kelas adalah proses belajar mengajar (PBM). Kualitas belajar siswa serta para lulusan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan PBM tersebut atau dengan kata lain banyak ditentukan oleh fungsi dan peran guru. Pada dewasa ini banyak muncul permasalahan yang berkaitan dengan PBM. Seringkali muncul berbagai keluhan atau kritikan para siswa, orang tua siswa ataupun guru berkaitan dengan pelaksanaan PBM tersebut.

Keluhan-keluhan seperti kegaduhan siswa di dalam kelas, ngantuk, tidak paham dengan apa yang disampaikan guru, sebenarnya tidak perlu terjadi atau setidaknya dapat diminimalisasikan, apabila semua pihak dapat berperan, terutama guru sebagai pengelola kelas dalam fungsi yang tepat.<sup>3</sup> Sementara ini, pemahaman mengenai pengelolaan kelas nampaknya masih keliru. Seringkali pengelolaan kelas dipahami sebagai pengaturan ruangan kelas yang berkaitan dengan sarana seperti tempat duduk, lemari buku dan alat-alat mengajar saja. Padahal pengaturan sarana belajar mengajar di kelas hanyalah sebagian kecil, yang terutama adalah pengkondisian kelas, artinya bagaimana guru merencanakan, mengatur, melakukan berbagai kegiatan di kelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dan berhasil dengan baik. Pengelolaan kelas menurut penulis adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengondisikan kelas dengan mengoptimalkan sebagai sumber potensi yang ada pada diri guru, sarana dan lingkungan belajar di kelas yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai perencanaan dan tujuan.

Terkait dengan keberhasilan peserta didik, guru memiliki peran yang sangat urgen sekali, terutama dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik, dimana kelas merupakan tempat interaksi belajar mengajar berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan terlaksana. Dengan pengelolaan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 27

<sup>2</sup> Utami Munandar, *Kreatifitas dan Keterbakatan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1999 ), hlm 4.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), hlm 174

kelas yang baik maka peserta didik akan mendapatkan pelayanan menurut kebutuhannya dan mencapai hasil pendidikan yang maksimal secara efektif dan efisien.

Kemampuan mengelola kelas sering juga disebut kemampuan menguasai kelas dalam arti seorang guru mampu mengontrol dan mengendalikan perilaku para muridnya sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Jadi, tidak akan menjadi sempurna apabila seorang guru yang menguasai materi atau bahan ajar akan tetapi tidak bisa menciptakan kegiatan-kegiatan belajar yang menarik dengan mampu mengatur peserta didik dan juga fasilitas yang terdapat di dalam kelas.<sup>4</sup>

Dengan adanya persaingan yang ada di dunia pendidikan sekarang ini, tentu menuntut sekolah untuk berlomba-lomba menghasilkan *output* dalam hal ini siswa yang memiliki daya saing, sehingga banyak sekolah yang muncul dengan bermacam-macam desain, misalnya sekolah dengan *background* Islam terpadu (IT), *full day school*, berstandar nasional atau bahkan internasional. Dari bermacam-macam bentuk sekolah ini tentu memiliki manajemen sekolah yang berbeda, dan tentu guru yang ada memiliki strategi dalam pengelolaan kelas yang berbeda pula.

Sedangkan mereka yang kurang puas dengan pendidikan formal cenderung memilih pendidikan alternative, yakni sekolah yang bentuk dan metode belajarnya berbeda dari sekolah formal. Bentuk dari sekolah alternatif sendiri beragam, mulai kategori anak berkebutuhan khusus (ABK) atau yang dahulu dikenal dengan anak cacat, *home schooling*, atau belajar di rumah, sampai sekolah alternatif berbasis kurikulum alam yang bisa melebar dalam bentuk *outbound*.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan fokus pada pendidikan dengan konsep sekolah alam, yakni sekolah yang mengajak siswanya lebih dekat dengan alam atau pendidikan berbasis lingkungan, karena proses belajarnya lebih banyak dilakukan di alam bebas.

TK Alam Ungaran yang berada di daerah kaki gunung Ungaran terletak 20 km selatan kota Semarang dengan alamat: Jl. Ismaya Raya 56 Dk. Lorog, Ds. Lerep Kec. Ungaran Barat. Merupakan salah satu sekolah yang mengembangkan aspek intelektual, emosional, spiritual, serta berbagai keterampilan hidup siswa sejak mereka usia dini, karena pendidikan yang ada di TK Alam Ungaran dimulai dari prasekolah yaitu dari tingkat PAUD, TK dan SD. TK Alam Ungaran menerapkan pola pembelajaran di alam terbuka untuk melatih aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dengan sekolah yang membebaskan, mengeksplorasi, kreatifitas dan daya pikir anak dengan metode *fun learning* (di mana anak merasa *fun* tanpa merasa anak sedang belajar materi pelajaran). Dengan kekayaan dan pemandangan alam sekitar yang masih asri, dengan sumber daya pengajar yang mendukung proses pembelajaran dan dukungan fasilitas yang mencukupi, memberikan lingkungan

---

<sup>4</sup> Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hlm 10

<sup>5</sup> Satmoko Budi Santoso, *Sekolah Alternatif Mengapa Tidak?!* ( Buku Pintar Sekolah Alam/ *outbound*, *Home schooling*, dan Anak Berkebutuhan Khusus), ( Jogjakarta : Diva Press, 2010 ), hlm 9.

belajar yang *fresh*. Suasana belajar yang diterapkan dengan model saung sehingga anak bisa belajar sambil menikmati keindahan alam dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam dan di luar kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan mengkaji tentang bagaimana pengelolaan kelas yang ada di TK Alam Ungaran, dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam dan di luar kelas. Tentu dalam pengelolaan kelas pada sekolah alam berbeda dengan sekolah konvensional. Bagaimana seorang guru mampu mengatur peserta didik dengan pola pembelajaran di alam terbuka akan tetapi tujuan pembelajarannya tetap tercapai. Alasan penulis memilih manajemen kelas karena dalam proses pembelajaran manajemen kelas sangat penting sekali karena dengan manajemen atau pengelolaan kelas yang baik merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses interaksi edukatif yang efektif.<sup>6</sup>

Pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran adalah dua kegiatan yang sangat erat hubungannya, namun harus dibedakan satu sama lain karena tujuannya berbeda. Pengelolaan pembelajaran mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran, member informasi, bertanya, menilai dan lain sebagainya. Sedangkan pengelolaan kelas menunjukkan kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran, di antara kegiatannya yaitu: pembinaan "*report*", menghentikan perilaku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh penetapan norma kelompok yang produktif dan sebagainya. Dengan kata lain di dalam proses pembelajaran di sekolah dapat dibedakan adanya dua kelompok masalah yaitu masalah pengajaran dan masalah pengelolaan kelas. Masalah pengelolaan kelas harus ditanggulangi dengan tindakan korektif pengelolaan, sedangkan pembelajaran harus ditanggulangi dengan tindakan korektif instruksional.<sup>7</sup>

Kegiatan manajemen kelas meliputi dua kegiatan yaitu pengaturan orang (peserta didik) dan pengaturan fasilitas yang diatur dengan baik pada hakikatnya dapat mendukung iklim pembelajaran.<sup>8</sup> Maka di dalamnya, semua siswa akan tertib, namun tidak kaku dan mereka akan merasa aman dari kekerasan fisik dan kekhawatiran akan ejekan. Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan mengambil judul "*Studi Manajemen Kelas di TK Alam Ungaran*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Jamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005 ), hlm 145.

<sup>7</sup> Martinis Yamin, *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan mutu Pembelajaran*, ( Jakarta : GP Press, 2009 ), hlm. 36.

<sup>8</sup> <http://rizkymuamarpgsdips.blogspot.com/2012/09/kegiatan-manajemen-kelas.html>

1. Bagaimana konsep manajemen kelas untuk mendukung proses pembelajaran di TK Alam Ungaran?
2. Apa masalah *Miss behavior* yang terjadi dalam proses pembelajaran di TK Alam Ungaran?
3. Bagaimana guru mengatasi masalah *Miss behavior* dalam proses pembelajaran di TK Alam Ungaran?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui konsep manajemen kelas untuk mendukung proses pembelajaran di TK Alam Ungaran.
2. Mengetahui *Miss behavior* yang terjadi dalam proses pembelajaran di TK Alam Ungaran.
3. Memberikan gambaran yang jelas untuk mengatasi masalah *Missbehavior* dalam proses pembelajaran di TK Alam Ungaran.

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana baru dalam pengelolaan/ manajemen kelas di lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan manajemen kelas bagi guru yang bersangkutan di TK Alam Ungaran.

- b. Bagi sekolah

Diharapkan dapat dijadikan informasi untuk memberi masukan serta perbaikan dalam pelaksanaan manajemen kelas, terutama berkaitan dalam bidang pengelolaan kelas.